

## TAJUK RENCANA

### Penyalahgunaan Tanah Kas Desa

**PENYALAHGUNAAN** tanah kas desa (TKD) sedang menjadi perhatian serius Pemda DIY. Bahkan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta Inspektorat untuk menghitung dan mengkaji kerugian atas penyalahgunaan TKD sebagai rumah hunian. Kajian tersebut nantinya akan menjadi dasar untuk mengajukan tuntutan hukum (KR 6/5).

Kita tentu mendukung proses hukum atas penyalahgunaan TKD untuk rumah hunian maupun peruntukan lainnya. Namun, persoalan tersebut sesungguhnya tak hanya semata menyangkut masalah hukum, melainkan juga aspek lain seperti ekonomi maupun sosial. Bahwa di dalamnya ada unsur pidana, kita dorong agar diselesaikan lewat pengadilan, karena cara itulah yang paling fair.

Sedang terkait penyalahgunaan TKD untuk rumah hunian, boleh jadi melibatkan banyak pihak, mulai dari calo tanah, pemborong hingga pembeli. Pembeli, biasanya dalam posisi yang lemah, karena belum tentu tahu asal usul tanah yang dibelinya. Ia hanya percaya begitu saja pernyataan dari pemborong, kemudian tanpa meneliti lebih jauh, melakukan transaksi jual beli. Padahal, tanahnya bermasalah.

Sementara pemborong umumnya menerbar janji manis agar pembeli tertarik membeli objek yang ditawarkan. Kalau status tanahnya belum beres, misalnya, pemborong akan mengatakan sedang dalam proses dan dijanjikan segera selesai. Hal inilah yang membuat pembeli merasa yakin bisa menempati rumah hunian yang disediakan pemborong. Terlebih mereka sudah membayar uang muka.

Dalam hukum perdata, pembeli yang beritikad baik, tidak tahu bahwa tanahnya ber-

masalah, akan dilindungi hukum. Sebab, ia hanya melakukan transaksi atau perjanjian dengan pemborong, bukan dengan yang lain. Sehingga, bila dalam perjalanan ada persoalan hukum, pembeli yang beritikad baik ini harus mendapat perlindungan hukum. Tentu kasusnya menjadi berbeda bila sejak awal pembeli sudah tahu bahwa tanahnya bermasalah, yang artinya sejak awal ia tahu berisiko. Bila ini yang terjadi, maka pembeli harus siap dengan risiko terburuk.

Dalam kasus penyalahgunaan TKD diduga kuat pelakunya adalah pemborong nakal yang bermain dengan mafia tanah. Mereka menyalahgunakan TKD, yaitu untuk rumah hunian, yang jelas-jelas melanggar Perda. Dalam konteks ini kiranya masyarakat butuh literasi terkait dengan status TKD, berikut peruntukannya. Boleh jadi, masyarakat banyak yang belum tahu bahwa TKD tak diperbolehkan untuk rumah hunian.

Langkah Satpol PP DIY yang menyegel lima perumahan yang didirikan di atas TKD di wilayah Sleman baru-baru ini adalah bentuk penertiban pemanfaatan TKD. Sedang sebagian lainnya masih belum disegel karena menunggu bukti-bukti maupun karena sesuatu hal. Kita berharap semua langkah ini sesuai prosedur hukum. Soal bagaimana nasib pembeli, masih harus menunggu putusan pengadilan.

Kiranya penting diingatkan kepada masyarakat, sebelum melakukan transaksi pembelian rumah, hendaknya diteliti secara cermat status tanahnya, apakah bermasalah atau tidak, atau berpotensi menimbulkan masalah. Kita ingatkan kembali nasihat bijak: teliti sebelum membeli, agar tidak menyesal di kemudian hari. □-d

# Membuka Cangkang Ketertutupan

"Pertemuan dengan teman-teman yang berlatarbelakang beda, tetapi tetap bisa bergembira bersama, dan sama-sama memahami joke-joke anak muda."

**ITULAH** sekelumit tulisan dari reportase berjudul Ketika Santri Berkunjung ke Sekolah Katolik (islami.co). Tulisan inspiratif ini muncul kala santri SMA Bumi Cendika belajar berdialog bersama siswa SMA Kolese De Britto. Dengan menggunakan tiga buah board game mereka asyik membuka ruang-ruang dialog di antara dua keimanan yang berbeda.

Tidak tampak raut muka takut, khawatir, maupun curiga. Semua larut dalam kegembiraan ala anak muda. *Saling menghargai antarumat beragama adalah satu hal penting yang kami pelajari disana*, ungkap tulisan tersebut. Kunjungan balasan dilakukan murid SMA Kolese De Britto yang bersilaturahmi di SMA Bumi Cendekia dengan agenda terbuka puasa bersama.

Itulah sekelumit kepingan pendidikan yang sesungguhnya. Para siswa tidak lagi tersekat dalam dinding-dinding kelas dengan heroisme pataka lembaga masing-masing. Mereka lepas bebas terjun dalam dinamika masyarakat nyata, tidak hanya teori masyarakat yang tertulis di kertas buku.

#### Kebebasan

Roh pendidikan seperti inilah yang dicita-citakan sejak era Ki Hajar Dewantara: menjadikan siswa yang dapat ikut membawa perubahan dan tumbuh bersama di tengah masyarakat sebagai bentuk kesadaran terhadap tanggung jawabnya atau distilahkan sebagai ekembali kepada yang nasional. Kata ebersama dan nasional yang dirumuskan Ki Hajar Dewantara sarat makna kolaborasi, bukan kompetisi, guna membangun kesatuan bangsa ini. Tampaknya gagasan besar tersebut yang ingin kembali diwujudkan melalui Kurikulum Merdeka (KM).

Di dalam KM, sekat-sekat primordialisme mencoba didobrak dengan prinsip

#### R Arifin Nugroho

kebebasan, karena memang Tuhan secara hakiki menciptakan manusia yang memiliki kebebasan. Dengan kebebasan akan memunculkan banyak kreativitas yang selama ini terkungkung oleh kekakuan kurikulum dogmatis. Pendidikan telah mengalami reduksi nalar menjadi *rationality without reason*, dimana proses dan lulusan lembaga pen-



KR-JOKO SANTOSO

didikan cenderung menjadi *cheerful robots*, punya rasio tanpa akal budi sehingga kehilangan daya kreatif, mengalami keterasingan diri dari realitas diri dan realitas masyarakat. Pendidikan kehilangan *elan vital*-nya sebagai institusi yang melahirkan manusia beradab.

Kini lembaga pendidikan bisa lebih leluasa untuk memberikan berbagai metode kreatif bagi peserta didik. Kegiatan dialog lintasagama ala anak muda yang dulu terbelenggu dalam kurikulum 2 jam pelajaran per minggu, lebih leluasa dilakukan melalui P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Pancasila tidak lagi dimaknai dengan hafalan timbunan butir-butir

Pancasila yang kemudian diadu melalui cerdas-cermat.

#### Berbasis Proyek

Prinsip pembelajaran berbasis proyek juga menjadi roh baik KM. Model pembelajaran ini melibatkan segenap panca indra yang mendukung proses pembelajaran *value* hidup. Tidak hanya mata untuk melihat tulisan guru di papan tulis dan telinga untuk mendengarkan petuah guru.

Kalau kita lihat di laman internet dan media sosial berbagai sekolah, banyak sekali kreativitas yang ditampilkan sebagai puncak proyek P5. Ada sekolah yang menyelenggarakan pameran kuliner disandingkan gelar budaya, gerakan penanaman bakau dan pelepasan tukik di pantai, kunjungan antarsekolah untuk membangun kolaborasi dan masih banyak lainnya. Gema semacam ini belum tampak pada kurikulum sebelumnya karena terbelenggu oleh banyaknya muatan materi ajar.

Seperti disampaikan Blumenfeld et al. (2000) dan Hutchison (2015) kendala dalam melakukan *project learning* adalah waktu. Model ini butuh waktu yang lebih lama, sehingga jika dihadapkan dengan padatnya kurikulum akan melemahkan konsep teori yang mendasari proyek dan bahkan tujuan mendidik itu sendiri. Semoga KM yang mengusung nilai kebebasan dan model berbasis proyek menjadi kesempatan untuk membuka cangkang ketertutupan dalam diri para siswa. □-d

\*) **R Arifin Nugroho**, Guru SMA Kolese De Britto, Yogyakarta

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

# Mencari Penerus Bung Karno

#### Arif Yudistira

**PESTA** demokrasi 2024 bakal ramai. Tahun 2024 menjadi tahun penting bagi masa depan Indonesia. Jokowi telah menancapkan satu bendera pembangunan jilid dua setelah Soeharto. Presiden Jokowi disebut sebagai Presiden paling gencar dalam melakukan pembangunan dan infrastruktur. CNBC Indonesia mencatat anggaran infrastruktur di pemerintahan Jokowi mengalami pembengkakan cukup signifikan. Total anggaran untuk investasi dari 2015-2022 Indonesia sudah menghabiskan Rp 2.768,9 triliun.

Dalam kurun waktu hampir sepuluh tahun pemerintahan Jokowi, Indonesia menggalakkan pembangunan besar-besaran baik tol, jembatan, bendungan atau waduk, sampai dengan tol laut serta perbaikan infrastruktur. Pembangunan itu digadang-gadang akan menjadi sarana bagi Indonesia maju sesuai dengan visi pemerintahan Jokowi. Di tengah ujian krisis dunia dan juga situasi pandemi Covid -19, Jokowi mampu bertahan dan menjadikan Indonesia tidak jatuh ke lubang krisis ekonomi seperti negara-negara di Asia Tenggara yang sempat goyah

#### Gagalnya Revolusi Mental

Jokowi berhasil membangun infrastruktur yang cukup banyak pada masa pemerintahannya. Dengan slogannya *erevolusi mental* telah menancapkan tiga strategi untuk mengefektifkan kinerja kabinetnya. Tiga strategi itu adalah revolusi mental, reformasi birokrasi serta percepatan investasi.

Gagalnya membangun revolusi mental tampak lewat menteri yang korupsi. Di sisi lain, Jokowi dianggap belum mampu membuat kebijakan yang independen, mandiri dan memiliki sikap yang teguh dalam urusan kenegaraan dan bangsanya. Jokowi dinilai masih di bawah bayang-bayang partai dan para oligarki.

Dalam aspek reformasi birokrasi, pada masa pemerintahan Jokowi, digitalisasi

dan percepatan pelayanan publik harus terhalang sistem yang dibuat sendiri. Fenomena E-KTP yang tidak beres sampai sekarang menjadi catatan hitam bahwa proyek percepatan reformasi birokrasi dan pelayanan publik masih lemah. Kartu Pra Kerja dan kartu lainnya pada kenyataannya belum sepenuhnya efektif memberantas dan memberangus korupsi yang merugikan rakyat dan bangsa.

Presiden Jokowi telah menerbitkan Undang-Undang kontroversial dan menjadi sorotan masyarakat yakni Undang-Undang Cipta Kerja dan juga Undang-Undang IKN. Undang-undang Ibu Kota Nusantara mendapat sorotan tentang betapa lamanya investasi yang bisa ditancapkan di ibu kota negara kita. Lama investasi itu seolah emjenjual sejenkal tanah ibu pertiwi untuk kepentingan kepemilikan asing. Undang-undang kedua adalah undang-undang Cipta Kerja yang telah mengizinkan segala sesuatunya ehalali demi kepentingan investor, termasuk membat hutan lindung.

#### Forum G-20

Keketuaan Indonesi di forum G-20 dan juga di tingkat ASEAN seolah menjadi alasan untuk membuka investasi seluas-luasnya bagi kepentingan asing, tanpa memper-timbangkan untung rugi bagi Indonesia. Menkomarves Luhut B Panjaitan sebagai menteri yang mengusung bendera investasi dianggap sebagai menteri paling massif membuka keran seluas-luasnya yang merongrong kedaulatan negara kita.

Presiden Soekarno menjadi presiden pertama sekaligus pemimpin yang berani menolak investasi asing. Penolakan Soekarno pada masa itu didasarkan pada satu

alasan penting dan ideologis yakni berdikari dalam ekonomi dan berdaulat dalam politik. Dua alasan penting itu dipegang sampai akhir hayatnya. Soekarno adalah presiden yang anti-imperialisme dan anti-terhadap neoliberalisme. Konstitusi di masa Soekarno diusahakan sebaik mungkin yang pro terhadap rakyat.

Onghokham (1978) mencatat Soekarno adalah orang yang berdiri sendiri yang senantiasa menyerukan perang terhadap imperialisme, kapitalisme. Ia sering dianggap presidennya *kaum marhaen* yang memihak *wong cilik*. Deklarasi capres dari PDIP sudah dilakukan dengan mandatkan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden. Mampukah Ganjar Pranowo menjadi penerus ideologis Presiden Soekarno bila terpilih kelak?. Waktu yang akan menjawab. □-d

\*) **Arif Yudistira**, Tuan Rumah Pondok Filsafat Solo, bekerja di PPM MBS Yogya.

# Pojok KR

Indonesia melaju ke semifinal sepakbola SEA Games 2023.

-- Boleh bangga, tapi jangan lengah.

\*\*\*

Kepala Dispar DIY ajak masyarakat lebih ramah wisatawan.

-- Kualitas pelayanannya juga ditingkatkan.

\*\*\*

20 WNI korban TPPO berhasil dibebaskan.

-- Agar tak terulang, perketat imigrasi.

*Berabe*

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Perlu Kerja Keras Penyuluh Pertanian

DUNIA sudah berubah. Saat ini, kapan musim hujan dan kapan musim kemarau sudah sulit dibedakan. Bagi petani pun menjadi semakin sulit. Saat dunia dengan iklim seperti sekarang yang tidak mudah dipahami bahkan bisa dikatakan dalam kondisi dunia dengan musim yang tidak jelas ini, apakah kami para petani masih bisa menganggap *pranata mangsa* berlaku dengan tepat?

*Pranata mangsa* adalah sebuah kearifan local petani tradisional Jawa yang sejatinya ada ilmunya yang bisa dinalar ilmiah. Dan *pranata mangsa* memerlukan keadaban dalm bercocok tanam yang menata alam. Sehingga membuat alam

dan lingkungannya tidak rusak. Namun dengan perubahan iklim dunia bahkan iklim ekstrim dunia, apakah hal tersebut masih bisa menjadi pegangan petani kita?

Masa seperti sekarang menjadikan para penyuluh lapangan perlu kerja keras. Ilmu pengetahuan dan pengalamannya menjadi tumpuan para petani dalam menjalankan aktivitas pertanian.

Kerja keras para penyuluh lapangan ini juga tentu menuntut mereka untuk terus dan selalu belajar. Mereka, para penyuluh adalah tumpuan petani di masa yang tidak mudah seperti sekarang ini, □-d

Sumantri, Kaliabu Salaman

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55322. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

#### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP